

PENGARUH RISIKO BISNIS, *DIVIDEND PAYOUT RATIO*, STRUKTUR ASSET, UKURAN PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP STRUKTUR MODAL

(Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)

Wira Wati¹⁾, Listiana Sri Mulatsih²⁾, Nailal Husna³⁾

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: watiwira116@gmail.com, listiana@bunghatta.ac.id, nailalhusna@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian yang semakin pesat dan persaingan usaha yang semakin kompetitif mengharuskan perusahaan untuk tetap mampu bersaing dalam bisnisnya. Perusahaan memerlukan adanya suatu keputusan yang tepat mengenai struktur modal untuk memenuhi kegiatan operasional perusahaan sebagai upaya melakukan pengembangan usaha. Menurut Halim (2015) struktur modal adalah perbandingan antara hutang (modal asing) dengan modal sendiri (ekuitas). Salah satu alat ukur struktur modal adalah DER. *Debt to equity* ini merupakan rasio penting untuk diperhatikan pada saat memeriksa kesehatan keuangan perusahaan. Dilihat dari nilai DER pada perusahaan Sektor Aneka Industri cenderung meningkat setiap tahunnya. Hal ini akan menjadi masalah di perusahaan karena meningkatnya hutang pada suatu perusahaan. Artinya, investor akan mempertimbangkan untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut yang memiliki tingkat hutang yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh risiko bisnis, *dividend payout ratio*, struktur asset, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

METODE

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 yang berjumlah 32 perusahaan. Dalam penelitian ini, penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan metode sampling jenuh dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Secara umum tahapan pengujian statistik yang dilakukan adalah 1) Uji Analisis Deskriptif, 2) Uji Asumsi Klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji

heteroskedastisitas, uji autokorelasi, 3) Koefisien Determinasi (R^2), 4) Uji F dan Uji T, 5) Uji pemilihan model.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan tabulasi data, hanya 9 perusahaan yang memiliki kriteria sensus sampling jenuh. Untuk menguji hipotesis pengaruh risiko bisnis, *dividend payout ratio*, struktur asset, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal menggunakan *Eviews8*. Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh ringkasan hasil pengujian seperti tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis

| Variabel | Koefisien regresi | Kesimpulan |
|--------------|-------------------|---------------------|
| Constanta | 4,23 | |
| DOL | -0,00 | Berpengaruh negatif |
| DPR | -0,00 | Berpengaruh negatif |
| SA | -0,04 | Berpengaruh negatif |
| SIZE | -0,45 | Berpengaruh negatif |
| GROWTH | -0,01 | Berpengaruh negatif |
| $R^2 = 0,15$ | | |

Pada tabel 1. terlihat nilai R^2 yang dihasilkan adalah sebesar 0,15. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel risiko bisnis, *dividen payout ratio*, struktur asset, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan mampu memberikan variasi kontribusi dalam mempengaruhi struktur modal sebesar 15%, sedangkan sisanya 85% dipengaruhi oleh variabel lain.

Pengaruh risiko bisnis terhadap struktur modal Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel Risiko Bisnis (DOL) sebesar -0,000, maka risiko bisnis berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Hal ini berarti risiko bisnis kurang diperhatikan oleh pihak perusahaan dalam menentukan besar kecilnya tingkat hutang suatu perusahaan

Pengaruh *dividend payout ratio* terhadap struktur modal. Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel *Dividen Payout Ratio* (DPR) sebesar -0,000, maka *dividen payout ratio* berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Hal ini terjadi karena perusahaan membagikan dividen kepada para investor cenderung menggunakan dana internal terlebih dahulu sebelum menggunakan dana eksternal melalui hutang.

Pengaruh struktur asset terhadap struktur modal. Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel Struktur Asset (SA) sebesar -0,047, maka struktur asset berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Hal ini dikarenakan perusahaan memiliki efektifitas pengolahan asset perusahaan. Jika asset suatu perusahaan dapat dikelola dengan baik maka tingkat penjualan akan semakin tinggi dan perusahaan mendapatkan keuntungan yang lebih banyak. Hal ini akan membuat perusahaan memiliki dana internal yang lebih besar sehingga perusahaan mengurangi ketergantungan menggunakan dana eksternal berupa hutang.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel Ukuran Perusahaan (*SIZE*) sebesar -0,452. Maka ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Hal ini dikarenakan perusahaan lebih cenderung menggunakan menyukai pendanaan internal dibandingkan hutang, sehingga ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap pendanaan eksternal.

Pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal. Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel Pertumbuhan Penjualan (*GROWTH*) sebesar -0,018 dengan tingkat *probability* pengujian statistik sebesar -0,304. Maka pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Hal ini berarti perusahaan dengan pertumbuhan penjualan yang tinggi ataupun rendah tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal, artinya perusahaan dengan pertumbuhan penjualan yang tinggi atau rendah dalam memenuhi kebutuhan dananya tidak selalu mengambil dana dari hutang atau dana eksternal, melainkan lebih memilih untuk menggunakan dana internal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1). Risiko bisnis berpengaruh negatif terhadap struktur modal. 2) *dividen payout ratio* berpengaruh negatif terhadap struktur modal. 3) struktur asset berpengaruh negatif terhadap struktur modal. 4) ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal. 5) pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap

struktur modal pada perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Saran bagi peneliti selanjutnya adalah diharapkan memperluas populasi penelitian dengan memilih sektor lain untuk memperkuat penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agus, R. Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Brigham, Eugene F dan Houston, F. Joel. 2001. *Manajemen Keuangan*, Edisi 8, Edisi Indonesia. Jakarta: Erlangga
- [2] Agus, Widarjono. 2009. *Ekonometrika pengantar dan aplikasinya*. Edisi Ketiga EKONISIA. Yogyakarta.
- [3] Ahmad, Rodoni dan Herni, Ali. 2014. *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- [4] Ajjjah, et al. *Cerdas Cerdas Menguasai EvIEWS*. Jakarta: salemba empat
- [5] Anwar, Sanusi. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba
- [6] Brigham, Eugene F dan Houston, F. Joel. 2001. *Manajemen Keuangan*, Edisi 8, Edisi Indonesia. Jakarta: Erlangga
- [7] Brigham, Eugene F., dan Houston, Joel F. 2011. *Dasar Dasar Manajmeen Keuangan*. Salemba Empat, Jakarta.
- [8] Brigham, E.F, dan Weston, J.F. 2005. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Jilid 2, Edisi Kesembilan. Alih Bahasa: Erlangga. Jakarta: Salemba Empat.
- [9] Brigham, Eugene F dan Houston. 2006. *Fundamental Of Financial Managemen: Dasar-Dasar Manajewmen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- [10] Brigham, Eugne F dan Houston. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- [11] Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi 3, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- [12] Ghozali, H. Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [13] Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [14] Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update Pls Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [15] Hanafi, Mahmud., Halim, Abdul. 2012. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Ketiga. Cetakan Pertama*. YKPN, Yogyakarta.
- [16] Halim, Abdul. 2015. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- [17] Horne, Van dan Wachowichz. 2013. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- [18] I Made Sudana, 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- [19] Kasmir, 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana]
- [20] Riyanto, Bambang, 2011. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan..* Edisi 4 Cetakan Ketujuh. BPFE UGM. Yogyakarta.

